

Peningkatan Produktivitas dan Kreativitas Anak Terhadap Budaya Asing Tiongkok di Pejaten pada Masa Pandemi

Tri Budianingsih¹, Ragita Saraswati Kustiwi^{1*}

¹Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Al Azhar Indonesia, Komplek Masjid Agung Al Azhar Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110

Email Penulis Korespondensi: ragita37@gmail.com

Abstract

Rukun Tetangga (RT4) Rukun Warga (RW6) Pejaten Barat Urban Village is located in Pasar Minggu Sub-district, in South Jakarta Administrative City. During this pandemic, the child of RT4/RW6 Pejaten Barat Urban Village can only study at home through online learning applications. So that they often complain that they are very saturated, lack more productive activities, and lack the motivation to do positive actions. As a form of solving these problems, researchers can participate in community service through Real Work Lecture (KKN) with any activities like introducing Chinese foreign cultures and being creative with Chinese crafts. The online activities using zoom meetings and offline activities at home. Before starting the teaching activities, the children were given pre-test questions related to Chinese foreign culture and a test for singing children's songs in Mandarin as a form of ability test. Then teaching is done by delivering material in the form of power points and videos and teaching how to pronounce Chinese songs. Then evaluate learning by doing a post-test to see the child's ability, their abilities have increased, and final activities are creative with painting craft from Chinese. From implementing these activities, the productivity of the child of RT4/RW6 Pejaten Barat has increased. Despite the Covid-19 pandemic situation, they could get to know Chinese foreign cultures, sing Chinese songs and practice their painting skills.

Keyword: Covid -19, Productivity, Chinese Culture

Abstrak

Rukun Tetangga (RT4) Rukun Warga (RW6) Kelurahan Pejaten Barat terletak di Kecamatan Pasar Minggu termasuk dalam wilayah kota Administrasi Jakarta Selatan. Di masa pandemi ini anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat hanya dapat belajar di rumah melalui aplikasi pembelajaran daring. Sehingga seringkali mengeluh sangat jenuh, kurangnya kegiatan yang lebih produktif dan juga kurang mendapatkan motivasi untuk melakukan kegiatan yang lebih positif. Sebagai bentuk penyelesaian masalah tersebut mahasiswa mengambil peran untuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan berupa pengenalan budaya asing Tiongkok serta berkreaitas dengan seni kerajinan asal Tiongkok. Kegiatan yang dilakukan melalui online dengan menggunakan zoom meeting dan melalui offline yang bertempat di rumah, sebelum memulai kegiatan pengajaran anak – anak diberikan soal pre test terkait budaya asing Tiongkok dan test bernyanyi lagu anak berbahasa Mandarin sebagai bentuk uji kemampuan. Kemudian dilakukan pengajaran dengan penyampaian materi dalam bentuk power point dan video juga pengajaran cara melafalkan lagu bahasa Mandarin. Lalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan post – test untuk melihat kemampuan anak – anak kemampuan mereka telah meningkat. Kegiatan diakhiri dengan melukis kerajinan Tiongkok. Dari diadakannya kegiatan tersebut produktivitas anak – anak RT4/RW6 Pejaten Barat menjadi meningkat. Meskipun situasi pandemi Covid-19, mereka dapat mengenal budaya asing Tiongkok, menyanyikan lagu bahasa Mandarin dan melatih kemampuan melukisnya.

Kata Kunci: Covid – 19, Produktivitas, Budaya Tiongkok.

1. PENDAHULUAN

Rukun Tetangga (RT4) Rukun Warga (RW6) merupakan salah satu bagian dari Kelurahan Pejaten Barat yang terletak di Kecamatan Pasar Minggu termasuk dalam wilayah kota Administrasi Jakarta Selatan. Luas wilayah Kelurahan Pejaten Barat 289,79 Ha. Yang dibagi dalam 8 RW yang terdiri dari 101 RT dengan jumlah Kepala Keluarga 14.754 KK. Lokasi RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat juga cukup strategis, berdekatan dengan banyak sekolah, kampus, pemukiman dan lain – lain. Menjadikan wilayah di sekitar lokasi menjadi ramai. Namun pandemi Covid-19 datang ke seluh penjuru dunia termasuk Indonesia hingga mempunyai pengaruh yang luar biasa pada seluruh dunia kesehatan. Tidak hanya itu tetapi juga merambah ke seluruh kehidupan manusia, bahkan tidak hanya di Indonesia saja tetapi hampir seluruh dunia. Menyebabkan kehidupan manusia mengalami kelumpuhan, baik itu di dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia kerja, perekonomian, industri, transportasi, kehidupan sosial-budaya, wisata dan sebagainya. (Nikodemus, 2020).

Menurut Farokhah, dkk (2020) masa pandemi Covid - 19 ini juga telah menjadikan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat, salah satu dampak yang terlihat ialah para pelajar. Sebelumnya mereka dapat belajar di sekolah secara tatap muka dengan para guru, namun saat ini mereka hanya dapat belajar melalui berbagai macam aplikasi pembelajaran daring. Hingga muncul permasalahan - permasalahan pada anak – anak RW4/RW6 Pejaten barat, seperti mereka mengeluh merasa jenuh, kurangnya kegiatan yang lebih produktif dan juga kurang mendapatkan motivasi untuk melakukan kegiatan yang positif.

Oleh sebab itu, penulis mengambil peran untuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengedukasi anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat dalam menghadapi permasalahan – permasalahan tersebut. Kegiatan tersebut berupa pengenalan budaya asing Tiongkok, menyanyikan lagu anak – anak menggunakan bahasa Mandarin, serta berkreativitas melukis layang - layang yang diikuti oleh 10 orang anak. Alasan penulis memilih kegiatan - kegiatan tersebut yakni berharap anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat berhasil meningkatkan produktivitas dan kreativitasnya dengan menambah pengetahuan tentang budaya asing

Tiongkok juga melatih kemampuan melukis, sehingga tetap produktif saat pandemi Covid-19 dengan pembekalan ilmu - ilmu pengetahuan dan berkreasi melalui seni lukis.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan pada bulan Februari 2021 di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat selama 1 bulan dengan sasaran utamanya adalah anak – anak.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan penulis dalam kegiatan ini yaitu buku catatan, pulpen, *palette*, cat air, kuas dan layang – layang, *smartphone* dan laptop.

Langkah Pelaksanaan

Pada proses pengabdian masyarakat ini, sasaran utama ditujukan kepada anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Baarat, khususnya pada mereka yang kurang memanfaatkan waktunya untuk menambah wawasan dan kreativitasnya pada hal yang lebih positif. Dengan ini penulis melakukan perannya untuk membantu mereka, melalui pembelajaran budaya asing Tiongkok dan berkreativitas dengan layang – layang.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengajaran ialah bernyanyi, ceramah, tanya jawab, dan ekspresi bebas. Pertama – tama penulis memberikan kegiatan pembelajaran sekaligus hiburan dahulu kepada anak – anak dengan kegiatan menyanyikan lagu anak berbahasa Mandarin, lalu masuk ke penjelasan materi terkait budaya Tiongkok dalam bentuk yang menarik dengan power point dan video. Setelah disampaikan materi, penulis melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan untuk mengetahui apakah anak – anak sudah memahami materi atau belum. Jika belum, mereka diperbolehkan untuk bertanya. Apabila mereka sudah memahami materi dengan baik, selanjutnya diberikan kebebasan dalam berekspresi dengan melakukan kegiatan melukis bebas pada layang – layang.

Data yang diambil berdasarkan kuisisioner dan secara lisan (oral). Kuisisioner untuk soal budaya dan hasil dari kegiatan kreativitas dengan layang – layang. Lisan (oral) untuk tes kemampuan bernyanyi. Kemudian dianalisis melalui rumus sebagai berikut:

- (1) Soal Kuisioner budaya Tiongkok:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$
- (2) Lisan (oral) bernyanyi lagu anak berbahasa Mandarin:

$$\frac{\text{Jumlah anak bisa bernyanyi}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$
- (3) Kuisioner hasil kreativitas dengan layang – layang:

$$\frac{\text{Jumlah sangat setuju/tidak setuju}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan ini dilakukan seminggu sekali selama 2 – 4 jam dengan diikuti oleh 10 orang anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam kurun waktu satu bulan. Kegiatan pertama yang dilakukan ialah pembelajaran melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan pandemi Covid – 19 yang sedang melanda seluruh dunia. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Zoom sendiri merupakan aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun dekstop. Sebelum melakukan kegiatan penulis melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta terhadap kebudayaan tiongkok melalui kuisioner untuk soal budaya dan secara lisan (oral) untuk tes bernyanyi, berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil Sebelum Kegiatan pembelajaran budaya Tiongkok melalui zoom

No	Indikator	B	TB
1.	Mampu menjawab soal – soal yang diberikan	30%	70%
2.	Mampu menyanyikan lagu anak berbahasa Mandarin	10%	90%

Diketahui 30% atau 3 orang anak tidak dapat memenuhi persyaratan untuk berhasil menjawab soal – soal yang diberikan karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap budaya asing Tiongkok. Dan 90% atau 9 orang anak tidak dapat menyanyikan lagu berbahasa Mandarin karena mereka tidak mengetahui lagu tersebut dan pelafalan bahasa Mandarin yang mereka ucapkan jauh dari kata baik karena pelafalan bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga sulit melafalkannya.

Setelah kegiatan penulis melakukan postest untuk mengetahui kemajuan anak – anak terhadap materi tentang budaya Tiongkok yang telah disampaikan dan latihan bernyanyi yang telah dilakukan, berikut hasilnya:

Tabel 2. Hasil sesudah kegiatan pembelajaran budaya Tiongkok melalui zoom

No	Indikator	B	TB
1.	Mampu menjawab soal – soal yang diberikan	90%	10%
2.	Mampu menyanyikan lagu anak berbahasa Mandarin	80%	20%

B : Berhasil

TB : Tidak Berhasil



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran budaya asing Tiongkok melalui *Zoom Meeting*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada wawasan anak – anak terhadap budaya Asing Tiongkok hingga mengalami kenaikan 60% dimana para peserta mampu menjawab soal – soal terkait budaya barongsai, festival lampion dan dongeng Hua Mulan. Dengan penulis memberikan materi dalam bentuk Power Point yang disajikan dengan menarik tentang: (1) Festival Lampion (元宵节), dari pembahasan ini, anak – anak mempelajari inti materi yaitu bahwa lampion awalnya merupakan sebuah persembahan kepada sang Buddha yang bertujuan untuk menumbuhkan tiga ajaran penting soal kebajikan, tidak ada kebencian dan pandangan-pandangan yang tidak sesat. Warna merah pada lampion, merupakan simbol harapan, bahwa di tahun yang akan datang semoga diberi keberuntungan, rezeki dan bahagia. Memasang lampion di rumah, juga dipercaya dapat menghindarkan penghuninya dari ancaman kejahatan (Filosofi Buddha Menerangi Dunia dalam Festival Lampion, 2020). (2) Barongsai (舞狮), Barongsai ialah tarian tradisional Tiongkok dengan menggunakan sarung yang

menyerupai singa. Yang berarti singa melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan keunggulan. Singa dipercaya sebagai binatang yang baik. Orang-orang melakukan tarian Barongsai untuk membawa keberuntungan dan mengusir roh-roh jahat. Tarian ini menghiasi tahun baru Imlek (mariam, dkk: 2017). (3) Dongeng Hua Mulan (花木兰), Hua Mulan merupakan seorang pejuang wanita pada masa Dinasti Utara dan Selatan (abad ke-4 s/d 6 Masehi) dalam sejarah Tiongkok kuno. Menurut legenda, Hua Mulan menggantikan sang ayah yang sudah lanjut usia dalam wajib militer, dengan menyamar sebagai seorang pria (Herman, 2021). Agar peserta juga dapat melihat langsung bagaimana suasana dari materi yang disampaikan oleh penulis, maka penulis menampilkan sebuah video terkait dengan pembahasan tersebut. Dengan demikian, anak – anak dapat lebih mudah paham apa yang disampaikan melalui video. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta diberikan sebuah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya, misalnya “Mengapa lampion berwarna merah?”.

Dalam kemampuan menyanyikan lagu anak bahasa Mandarin pun juga meningkat hingga 70%, mereka dapat menyanyikannya setelah penulis melatihnya dengan mencontohkan pelafalan tersebut, kemudian mereka bernyanyi bersama, hingga akhirnya anak – anak sangat senang karena dapat bernyanyi menggunakan bahasa Mandarin. Dimana hal ini merupakan hal jarang dapat dilakukan oleh anak – anak asli Indonesia. Lagu – lagu yang mereka nyanyikan ialah Zhu Ni Sheng Ri Kuai Le (祝你生日快乐), Xiao Xing Xing (小星星) dan Liang Zhi Laohu (两只老虎).

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berkreatifitas melukis layang – layang. Kegiatan ini sebagai bentuk menuangkan rasa jenuh anak – anak selama pembelajaran jarak jauh, dengan berkreatifitas melalui permainan layang – layang. Layang – layang merupakan salah satu seni kerajinan yang berasal dari Tiongkok. Anak – anak sangat antusias terhadap kegiatan ini. Penulis menyiapkan bahan dan peralatan berupa layang – layang berwarna putih, kuas, cat air, dan pallet. Mereka melukis berbagai macam gambar yang mereka inginkan, ada yang menggambar berbagai macam flora dan fauna juga tokoh kartun dan lain sebagainya. Selesai melukis, mereka

menerbangkan layang – layang yang telah dilukis, dan bermain dengan senang. Lalu penulis memberikan soal kuisioner untuk mengetahui hasil dari kegiatan ini, berikut hasilnya:

Tabel 3. Hasil kegiatan berkreatifitas dengan layang – layang

No	Instrument	SS	TD
1.	Kegiatan ini membuat saya senang dan menjadi lebih semangat	100%	0%
2.	Kegiatan ini membuat saya termotivasi untuk melakukan kegiatan yang kreatif	100%	0%

SS: Sangat Setuju

TD: Tidak Setuju



Gambar 2. Kegiatan melukis layang – layang

Berdasarkan Tabel 3 dapat terlihat bahwa 100% atau 10 orang anak menjadi senang dan lebih semangat, dan menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan yang kreatif.

Keberlanjutan dari program kegiatan ini yaitu dibentuknya kelompok belajar anak – anak, karena anak – anak dan para orang tua tampak antusias terhadap kegiatan ini karena anak – anaknya bertambah wawasan ilmu tentang budaya asing sehingga dapat melakukan hal lebih produktif.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Tahun 2021 di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat berjalan dengan baik dan lancar. Pada kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* keberhasilan yang diraih sebanyak 90% dalam memahami materi yang disampaikan, 80% dalam kemampuan bernyanyi lagu anak

berbahasa Mandarin. Pada kegiatan berkreaitivitas dengan Layang – Layang, 100% anak menjadi senang dan lebih semangat, dan menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan yang kreatif. Partisipasi masyarakat dan anak – anak pada pelaksanaan program cukup aktif, dimana mereka dapat mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dengan banyak mengambil manfaat.

Adapun hambatan - hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti sulitnya mengumpulkan anak – anak ketika mengajar melalui *zoom meeting*, lambatnya koneksi internet yang digunakan saat mengajar dan pandemi Covid – 19 yang menyebabkan anak – anak yang diundang untuk kegiatan secara *offline* menjadi dibatasi dengan dibagi menjadi 2 sesi.

Namun demikian, dari kegiatan ini penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan motivasi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu juga berpengalaman dalam proses mengajar, hal tersebut dikarenakan penulis baru pertama kalinya mengajar orang lain terkait tentang pembelajaran yang pernah dipelajari oleh penulis selama di bangku kuliah. Harapan penulis dari berbagai program kerja KKN yang telah dilaksanakan ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan juga anak – anak RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat terutama dalam bidang pendidikan mengenai pengetahuan budaya Tiongkok.

Saran dari hasil kegiatan ini yaitu, mahasiswa AI – Azhar Indonesia dapat melakukan identifikasi masalah yang ada terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi setempat secara lebih detail, hal itu bertujuan untuk dapat menentukan program kerja yang tepat sesuai dengan kriteria permasalahan juga dapat meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi dengan masyarakat. Kemudian diharapkan partisipasi masyarakat dapat lebih tinggi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa demi pembangunan lokasi setempat yang lebih baik lagi dan dapat berkembang lebih maju dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada: (1) Bapak/Ibu panitia pelaksana KKN Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) tahun 2020/2021 yang telah memberikan pengarahan

dan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan program KKN; (2) Ibu Dr. Tri Budianingsih, S.S., M.Ed. selaku dosen pembimbing mahasiswa KKN di RT4 RW6 Kelurahan Pejaten Barat, yang telah memberikan saran dan masukan demi terlaksananya program ini; (3) Bapak Musa selaku ketua RT dan para anggota pengurus RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam melaksanakan setiap program yang telah dirancang secara individu; (4) Seluruh anak – anak RT4/RW6 Kelurahan Pejaten Barat yang telah banyak berpartisipasi pada kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminafi. (2020). Peranan Mahasiswa dalam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. <http://fa.uinsgd.ac.id/peranan-mahasiswa-dalam-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Chairunnisaak, M., Supadmi, T., Lindawati. (2017). Makna Simbolik Busana Barongsai Klub Macan Putih di Vihara Dharma Bakti. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Volume II, Nomor 1:39-47*
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., Yulianti, R, A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid – 19 di Kelurahan Gandu Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, E-ISSN: 2714-6286.*
- Filosofi Buddha Menerangi Dunia dalam Festival Lampion. (2020). <https://www.google.com/amp/s/voi.id/amp/5600/filosofi-buddha-menerangi-dunia-dalam-festival-lampion>
- Martoredjo, NT. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf&ved=2ahUKEWjOjp2gla7wAhXWV30KHboZBXIQFjAKegQIEBAC&usg=AOvVaw0q7XQHqHuQL6k6BhviAKjjDc>
- Tan, Herman. (2021). Kisah Hidup Hua Mulan (花木兰), Pahlawan Wanita Tiongkok Kuno. <https://www.tionghoa.info/hua-mulan/>